



PAROKI MERUYA
MARIA KUSUMA KARMEL

SOSIALISASI APP 2023

Rabu, 08 Februari 2023



Tema Ardas KAJ Tahun 2023

KESEJAHTERAAN

BERSAMA

Tema Umum APP KAJ Tahun 2023

PERAN KITA DALAM MEWUJUDKAN

KESEJAHTERAAN BERSAMA

- **Sesuai ARDAS KAJ 2022-2026, Kesejahteraan Bersama:** Nilai kedua dari Ajaran Sosial Gereja Katolik yang dialami oleh umat Katolik KAJ sepanjang tahun 2023.
- **Kesejahteraan Bersama** adalah tujuan umum sebuah masyarakat, yang diperjuangkan oleh semua anggotanya.



- **Bapak Uskup Ignasius Kardinal Suharyo mengingatkan, “Gerakan untuk mewujudkan **kesejahteraan bersama** adalah upaya menghadirkan Tahun Rahmat Tuhan, di mana segala sesuatu kembali menjadi baik adanya sebagaimana awal dunia Allah menciptakannya.**



- **Gerakan hendaknya dilakukan dengan melibatkan tiga pilar kehidupan bersama: negara (politik), masyarakat bisnis (ekonomi) dan masyarakat warga (sosial)” (Temu Pastoral KAJ 2022).**
- **Sebagai warga sipil, kita dipanggil untuk terlibat dalam mewujudkan **Kesejahteraan Bersama.****

Sub-tema/Topik Setiap Pertemuan APP KAJ Tahun 2023

- **1. Kepedulian Kita Terhadap Kesejahteraan Keluarga dan Warga Sekitar.**
 - **Usulan Topik: Peran Serta Kita dalam Menyejahterakan Keluarga dan Warga Sekitar.**
- **2. Peran Serta Kita dalam Memperkuat Perlindungan Sosial.**

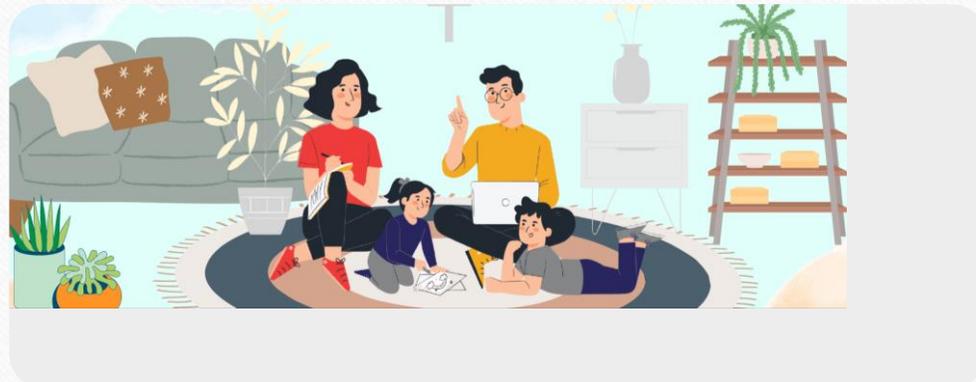
- **3. Peran Serta Kita dalam Memperluas Kesempatan dan Usaha Mikro.**
- **4. Peran Serta Kita dalam Menjaga Kesehatan Mental dan Spiritual.**



Setiap pertemuan (mingguan) membahas satu topik.

Pertemuan 1 APP 2023

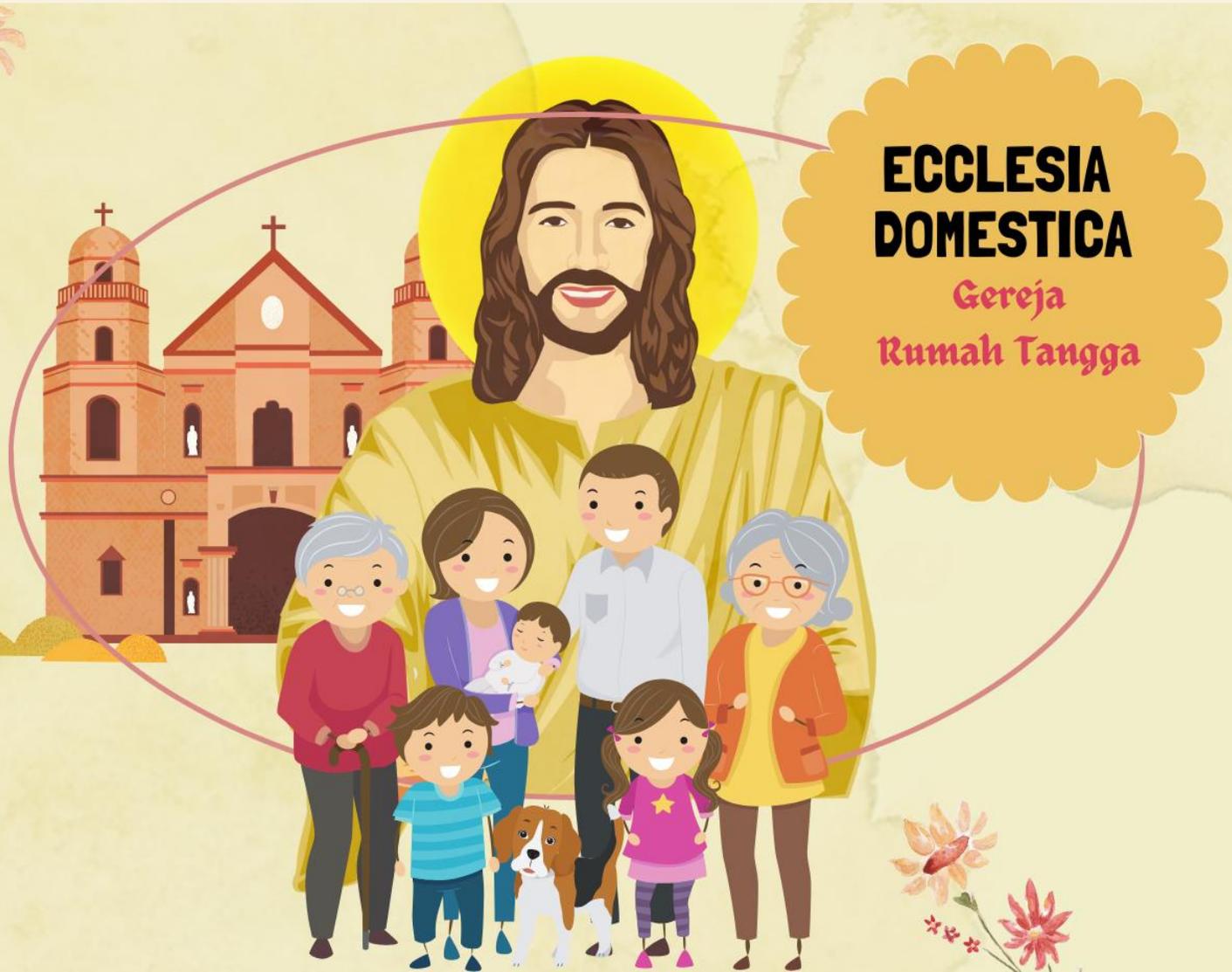
PERAN SERTA KITA DALAM MENYEJAHTERAKAN KELUARGA DAN WARGA SEKITAR



Alur Pertemuan

- Lagu Pembuka
- Tanda Salib dan Salam
- Pengantar
- Doa Pembuka
- Kisah Bermakna
- *Sharing* dan Pendalaman
- Bacaan kitab Suci
- Peneguhan/Wawasan
- Membangun Komitmen dan Aksi Nyata
- Doa Umat (Spontan)
- Bapa Kami
- Doa penutup
- Pengutusan
- Lagu Penutup

Pengantar



**ECCLESIA
DOMESTICA**
Gereja
Rumah Tangga

Konsili Vatikan II mengatakan bahwa setiap keluarga Kristiani adalah “Gereja Rumah tangga” (Latin: *Ecclesia Domestica*).

→ *Lumen Gentium*,
No. 11; KGK, No. 1656.

- 
- **Berbagai tantangan untuk mewujudkan Kesejahteraan Bersama dalam keluarga: keadaan ekonomi, penyakit, pendidikan anak, keluarga tak harmonis, kehilangan anggota keluarga, dsb.**
- 
- 
- 
- 
- 

- **Kunci: masing-masing anggota keluarga memiliki KEPEDULIAN;**
- **→ Bentuk: Mau menghadapi setiap tantangan yang ada demi terwujudnya **Kesejahteraan Bersama**.**
- **→ Cara: Dengan kekuatan dari Allah (bdk. Flp 4:13).**
- **→ Kepedulian terhadap kesejahteraan keluarga menentukan masa depan Gereja dan masyarakat.**



FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE

Kisah Bermakna

- → Kehidupan Pasutri dr. Juanli dan drg. Lina Noviyanti.
- Keduanya telah mengalami kasih Tuhan dalam kehidupan pribadi sejak sebelum menikah.
- Sejak remaja mereka sudah aktif melayani di paroki.



FILM NEGATIVE

Penjamin Rm. Kristiono Puspo, SJ
(Direktur LDD KAJ) mengambil tabung
untuk stafnya yang sedang hamil,
saturasi 86%

GERAKAN
TABUNG
OKSIGEN
UNTUK KEWAKILAN
PADA KAWAN-KAWAN



FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE

- Kepedulian mereka terhadap sesama diwujudkan dalam profesi mereka sebagai dokter.



FILM NEGATIVE

Penjamin Rm. Kristiono Puspo, SJ
(Direktur LDD KAJ) mengambil tabung
untuk stafnya yang sedang hamil,
saturasi 86%

GERAKAN
TABUNG
OKSIGEN
UNTUK KEWAJIBAN
PESAKIT

- Nilai-nilai kasih, kepedulian dan persaudaraan dimulai di dalam keluarga mereka, terutama agar anak-anak pun dapat meneladani mereka.



FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE



FILM NEGATIVE

Penjamin Rm. Kristiono Puspo, SJ
(Direktur LDD KAJ) mengambil tabung
untuk stafnya yang sedang hamil,
saturasi 86%

**GERAKAN
TABUNG
OKSIGEN**
UNTUK KESEHATAN
Masyarakat

- **Tantangan pun ditemui dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosial ketika membantu warga masyarakat baik ketika kebutuhan penyediaan APD maupun tabung oksigen.**



FILM NEGATIVE

FILM NEGATIVE



FILM NEGATIVE

Penjamin Rm. Kristiono Puspo, SJ
(Direktur LDD KAJ) mengambil tabung
untuk stafnya yang sedang hamil,
saturasi 86%

GERAKAN
TABUNG
OKSIGEN
UNTUK KEWAWASAN
PUSKESMAS

- “Dia harus semakin besar dan aku harus semakin kecil” (Yoh 3:30) menginspirasi pasutri JuNo dalam setiap pelayanan demi terwujudnya **Kesejahteraan Bersama** dalam keluarga dan warga sekitar.

Makna kisah yang dapat kita petik/pelajari:

- **1. Cinta kasih yang dihidupi menggerakkan setiap anggota keluarga untuk melayani (pasangan, anak, keluarga besar dan warga sekitar) sesuai dengan talenta dan kemampuannya.**
- **2. Keluarga adalah “sekolah dasar”, tempat disemaikannya nilai-nilai kasih, persaudaraan, kebersamaan, berbagi perhatian dan kepedulian.**

- **Tantangan hidup berkeluarga selalu ada.**
 - **Bisa dilalui bersama dan dilewati, jika masing-masing bersandar kepada Yesus, Sang Guru, yang selalu mengajarkan kita untuk mengasihi, mengampuni, melayani dan senantiasa berlaku peduli terhadap kebaikan bersama.**

Sharing dan Pendalaman

- **1. Dalam kehidupan keluarga Anda, tantangan terberat apa yang sudah Anda lalui dan saat ini Anda hadapi bersama?**
- **2. Apa yang sudah Anda lakukan untuk menjaga dan membantu keluarga Anda, terutama dalam menghadapi tantangan hidup?**



- **3. Apa yang sudah Anda lakukan bersama keluarga dalam membantu warga sekitar?**

Bacaan Kitab Suci

12“Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.

13Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

14Dan di atas semuanya itu: Kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan”
(Kol 3:12-14).

Peneguhan/Wawasan

- **A. Amanat Apostolik *Familiaris Consortio* (Keluarga Kristiani dalam Dunia Modern) dari Paus Yohanes Paulus II (1981).**
- **→ Keluarga merupakan persekutuan pribadi-pribadi (suami dan istri, orang tua dan anak-anak serta sanak saudara), maka “tanpa cinta kasih keluarga bukanlah persekutuan pribadi-pribadi,**

- **dan, demikian juga, tanpa cinta kasih keluarga tidak dapat hidup, tumbuh dan menyempurnakan diri sebagai persekutuan pribadi” (*Familiaris Consortio, No. 18*).**
- **Ada 4 tugas umum bagi keluarga:**
 - 1. Membentuk persekutuan pribadi-pribadi,**
 - 2. Mengabdikan kepada kehidupan,**
 - 3. Ikut serta dalam pengembangan masyarakat dan**
 - 4. Berperan serta dalam kehidupan dan misi Gereja.**

- **B. Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* (Sukacita Kasih) dari Paus Fransiskus (2016).**
- **→ “Kesejahteraan keluarga menentukan masa depan dunia dan Gereja” (*Amoris Laetitia*, No. 31).**
- **Kuncinya adalah “hidup dalam kasih” (*Ibid.*, No. 57) dan “bertumbuh terus-menerus” (*Ibid.*, No. 133).**



- Maka, “Dalam keluarga, tiga kata perlu digunakan: ‘Tolong’, ‘Terima kasih’ dan ‘Maaf’. Tiga kata penting!” (*Ibid.*, No. 133).

- **C. Ensiklik *Fratelli Tutti (Semua Saudara)* dari Paus Fransiskus (2020).**

→ “Keluarga juga merupakan lingkungan istimewa untuk meneruskan iman, mulai dari sikap-sikap kesalehan pertama yang sederhana yang diajarkan para ibu kepada anak-anak mereka” (*Fratelli Tutti*, No. 114).

- **Paus Fransiskus menegaskan, “Nilai-nilai kebebasan, saling menghormati dan solidaritas dapat diteruskan sejak usia dini” (*Ibid.*, No. 114).**
- **“Solidaritas ditunjukkan secara konkret dalam pelayanan, yang dapat mengambil aneka bentuk dalam cara kita bertanggung jawab terhadap orang lain. Pelayanan adalah ‘sebagian besar, menjaga kerapuhan orang. Melayani berarti merawat mereka yang lemah di dalam keluarga kita, masyarakat kita, bangsa kita’” (*Ibid.*, No. 115).**

Membangun Komitmen dan Aksi Nyata

- **1. Ikut aktif dalam berbagai kegiatan Gereja Katolik bersama keluarga, misalnya:**
 - **Mengikuti seminar keluarga, retreat, rekoleksi yang diadakan oleh Gereja Katolik (paroki, dekenat, keuskupan dsb).**

→ Terlibat dalam kegiatan Gereja Katolik bersama pasangan dan anggota keluarga lainnya, seperti saat Misa, sebagai petugas tatib dsb.

• 2. Memerhatikan dan membantu anggota keluarga sendiri, misal:

→ Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, pasangan, anak, adik, ipar, mertua atau menantu.

- Melakukan rekonsiliasi dalam keluarga.
- Membantu keluarga besar yang mengalami kesulitan.
- Berdoa bersama keluarga.



- **3. Memerhatikan dan membantu warga sekitar:**
 - **Turut aktif dalam kegiatan lingkungan RT/RW.**
 - **Bersama keluarga mengunjungi panti asuhan/panti jompo.**
 - **Bersama keluarga terlibat dalam kegiatan sosial.**

Doa Umat (Spontan)

Bapa Kami

Doa Penutup

Pengutusan

Lagu Penutup

SUMBER MATERI

- ***Dokumen Konsili Vatikan II, 1995.***
- ***Paus Fransiskus, Ensiklik *Fratelli Tutti*, 2020.***
- ***Paus Fransiskus, Anjuran Apostolik *Sukacita Kasih*, 2016.***
- ***Paus Yohanes Paulus II, Amanat Apostolik *Familiaris Consortio*, 1981.***
- ***Tim Karya APP KAJ, *Peran Serta Kita dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama*, 2023.***

[Rm. A. Ari Pawarta, O.Carm.]